## **ABSTRAK**

Pembelajaran IPS dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan karena cenderung banyak bercerita dan kurang menerapkan pembelairan inovatif. Hal tersebut menyebabkan komunikasi dalam pembelajaran kurang terjalin. Di kelas VA SDN Kalisari 3 masih banyak siswa belum memenuhi KKM. Solusi permasalahan tersebut adalah dengan cara menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan harapan komnikasi dan prestasi belajar dapat ditingkatkan.Hasil penelitian menunjukan bahwa observasi ketrampilan guru siklus I pertemuan 1, guru memperoleh jumlah skor 97 dengan presentase 64,66% kriteria cukup baik. Pertemuan 2, memperoleh jumlah skor 116 presentase 77,33% kriteria cukup baik. Siklus II pertemuan 1, memperoleh jumlah skor 112, presentase 74,66% kriteria cukup baik. Pertemuan 2, memperoleh jumlah skor 12, presentase 80,66% kriteria baik. Karakter komunikatif siswa siklus I mendapatkan jumlah skor 780, presentase 60% kreteria komunikasi siswa cukup baik. Siklus II terjadi peningkatan yaitu jumlah skor keseluruhan 1053 presentase 81% kriteria komunikasi siswa sangat baik. Jumlah keseluruhan nilai evaluasi siklus I diperoleh rata-rata kelas 74 dengan presentase ketuntasan belajar 69,23%. Siklus II meningkat dengan rata-rata kelas 82 presentase ketuntasan belajar 88,46%. Prestasi siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 80% dari jumlah ketuntasan klasikal.

**Kata Kunci**: karakter komunikatif, prestasi belajar, model pembelajaran kooperatif tipe NHT.